

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah bahwa Indonesia Khususnya Detasemen 88 telah banyak melakukan upaya – upaya dalam menanggulangi terorisme. Upaya tersebut dilakukan dalam lingkup internal dan eksternal. Upaya penanggulangan terorisme dalam lingkup internal menggunakan metode hard power dan metode soft power. Upaya penanggulangan secara internal dilakukan dengan penegakan hukum, pembentukan BNPT, pelibatan TNI dan Polri. Adapun dikarenakan terorisme merupakan bentuk kejahatan yang mengancam keamanan dan ketertiban tidak hanya di Indonesia tapi juga dunia, maka diperlukan kerjasama baik bilateral maupun multilateral. Untuk itu Indonesia juga telah menjalin kerjasama penanggulangan terorisme di tingkat regional dan internasional. Bentuk kerjasama ini merupakan upaya penanggulangan terorisme dari aspek eksternal.

Upaya – upaya penanggulangan terorisme yang dilakukan Indonesia menunjukkan bahwa peran Indonesia cukup besar, hal ini diperkuat dengan hasil – hasil penangkapan pelaku teroris dan pengungkapan kasus teroris di Indonesia. Namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi Indonesia dalam upaya menanggulangi terorisme baik dalam skala internal maupun dalam skala eksternal.

B. Saran

1. Pemerintah hendaknya lebih banyak melibatkan masyarakat dalam upaya penanggulangan terorisme.
2. Masyarakat diberi pemahaman mengenai bahaya dan dampak – dampak terorisme.
3. Pemerintah hendaknya meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Pemerintah pusat hendaknya menjalin koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah, sehingga semua kebijakan terkait dengan penanggulangan terorisme dapat diimplementasikan sesuai sasaran kebijakan.